

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini telah diketahui bersama bahwa kita sedang berada di era informasi, yaitu suatu periode yang banyak melibatkan penggunaan informasi dalam berbagai kegiatan, baik kegiatan individu, perusahaan hingga instansi pemerintah. Jogyanto HM (1999) menjelaskan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data mengenai suatu kejadian nyata menjadi suatu bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya. Penggunaan informasi dalam suatu kegiatan dapat membantu memperlancar kegiatan tersebut, hal ini dikarenakan informasi yang tersedia dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Penggunaan informasi pada saat ini juga semakin mudah diperoleh berkat banyaknya media yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi.

Ditengah masyarakat informasi yang tersebar sudah semakin bervariasi dan juga semakin mudah diperoleh. Namun perlu diketahui bahwa selain ketersediaan informasi, kualitas dari informasi yang tersedia juga harus menjadi pertimbangan bagi penerima informasi tersebut. Adapun menurut Raymond Mc Leod terdapat empat ciri-ciri dari informasi yang berkualitas. Ciri-ciri informasi yang berkualitas pertama adalah akurat, yaitu informasi tersebut harus tanpa kesalahan, informasi tersebut harus menjelaskan tujuannya dengan jelas dan informasi tersebut harus akurat dari sumbernya. Selanjutnya informasi yang berkualitas harus tepat waktu, maksudnya

informasi tersebut harus tersedia pada saat dibutuhkan dan tidak boleh terlambat bagi penerimanya. Selain itu informasi yang berkualitas harus relevan, dimana informasi yang disajikan memiliki banyak manfaat bagi pemakainya dan informasi yang diberikan sesuai permintaan. Terakhir informasi yang berkualitas harus lengkap, yaitu informasi haruslah lengkap tidak setengah-setengah karena bisa menghambat dalam pengambilan keputusan.

Dalam dunia kerja, informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh para manajer agar dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan terkait operasional perusahaan. Proses pengolahan berbagai data yang dilakukan oleh pegawai atau karyawanpun harus diperhatikan, dan dalam proses tersebut diperlukan suatu sistem yang akan membantu mereka dalam menjalankan pekerjaan tersebut. Romney (2015:3) menjelaskan bahwa, “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan.” Keberadaan sistem yang ada dalam suatu perusahaan ini nantinya akan membantu para pegawai agar dapat mengolah berbagai data hingga menjadi informasi.

Namun seiring dengan perkembangan zaman, sistem yang manual terhadap pengolahan informasi saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan informasi. pengaruh globalisasi yang membuat tidak jelas lagi batas-batas negara dalam kepentingan bisnis, pemerintahan, dan masyarakat, mendorong perusahaan atau organisasi harus memikirkan cara yang lebih cepat agar dapat mengolah informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Perubahan lingkungan bisnis yang mulai saling bekerjasama dalam melakukan kegiatan operasionalnya juga mendorong

perusahaan untuk mendapatkan informasi dengan cepat. Selain itu terjadinya perkembangan dunia industri yang berhubungan dengan pengetahuan dan informasi juga telah mendorong pertumbuhan industri lain, sehingga memunculkan perkembangan-perkembangan baru seperti Internet, *E-Commerce*, dan *E-Government*.

Berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi diatas akhirnya menyebabkan perusahaan harus menyesuaikan diri, sehingga mereka pun mengembangkan perusahaan atau organisasi dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi. Menurut Laudon & Laudon (2018), sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang berfungsi mengumpulkan, menyimpulkan, dan mengolah data dan bertujuan untuk memberi informasi, pengetahuan, dan produk digital. Penggunaan sistem informasi ini akan membantu pegawai atau karyawan agar dapat mengerjakan pekerjaan mereka dengan efektif dan efisien karena tersedianya sumber daya informasi.

Sistem informasi selain bertujuan untuk menghasilkan informasi guna memenuhi kebutuhan perusahaan atau organisasi akan informasi, juga memiliki manfaat bagi perusahaan. Bagi perusahaan sistem informasi juga berguna untuk medatangkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Menurut Sudaryono (2016) keunggulan bersaing (*competitive advantage*) adalah suatu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan ketika perusahaan mempunyai dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang dilihat dari pasar targetnya lebih baik dibandingkan para kompetitornya. Keunggulan bersaing yang didapatkan karena penerapan sistem informasi pada sebuah perusahaan terjadi karena informasi yang dihasilkan oleh

sistem informasi dapat menghasilkan keputusan yang baik. Keputusan yang baik adalah keputusan yang mendatangkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan (Wing Wahyu Winarno, 2017). Hasil dari keputusan yang baik tersebut akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga apabila perusahaan terus mendapatkan hasil yang baik maka perusahaan atau organisasi tersebut akan memiliki keunggulan bersaing (*competitive advantage*).

Keberadaan sistem informasi yang tengah berkembang saat ini sudah memiliki banyak jenis sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi. Salah satu jenis sistem informasi yang berkembang adalah sistem informasi manajemen. Menurut George M. Scott (2002:100), “Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan”. Raden Sanjoyo menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem terpadu yang mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi dengan cara menyajikan informasi.

Penerapan sistem informasi manajemen dalam sebuah perusahaan akan membantu dalam menunjang proses operasional perusahaan karena sistem informasi manajemen akan menjadi tempat menyimpan, memproses dan mengkomunikasikan informasi instansi atau perusahaan. Penggunaan sistem informasi manajemen juga diterapkan pada instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang, salah satunya yaitu penggunaan sistem informasi yang membantu pegawai serta

masyarakat agar dapat lebih mudah melakukan pelayanan serta pengurusan dokumen kependudukan di kantor Disdukcapil Kota Padang. Sistem informasi yang diberi nama Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) ini akan membantu pegawai maupun masyarakat dalam pelayanan kepengurusan administrasi kependudukan masyarakat di Kota Padang.

Namun ditengah kemudahan yang diberikan, penggunaan sistem informasi pada instansi atau perusahaan juga menemukan rintangan. Salah satu rintangan dalam penerapan sistem informasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang adalah adanya beberapa masyarakat yang tidak paham terhadap penggunaan teknologi dimana ini menjadi halangan dalam proses pencatatan kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang. Karena proses pencatatan kependudukan yang harus melewati tahap online terlebih dahulu. Sehingga hal ini membuat masyarakat kesulitan dalam mengurus persoalan administrasi kependudukan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang ?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang ?
3. Apa solusi atas kendala yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang ?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang
3. Untuk Mengetahui solusi atas kendala dalam penerapan Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang.

## **1.4 Metode Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang penulis harapkan dan kesempurnaan dalam penulisan Tugas Akhir ini, maka sesuai dengan permasalahan yang muncul, penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang penulis butuhkan yang terdiri dari:

### **1. Penelitian Lapangan**

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian secara langsung di lapangan berupa praktek kerja lapangan/magang, guna mendapatkan data bagian yang berhubungan dengan pengolahan data di Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Padang

### **2. Penelitian Kepustakaan**

Memanfaatkan buku-buku dan sumber terpercaya di jurnal sebagai referensi dalam menganalisis topik yang akan dibahas dalam makalah ini, untuk mendapatkan perbandingan yang nyata dengan teori-teori yang ada dan juga memperkuat pembahasan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisikan teori yang diperoleh dari materi perkuliahan, jurnal, artikel, maupun buku-buku yang relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis.

## **BAB III: PROFIL INSTANSI**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari lembaga kegiatan magang yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang yang berisikan tentang sejarah, visi, misi dan motto organisasi, lokasi organisasi, struktur organisasi, dan pembagian tugas organisasi.

## **BAB IV: PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian mengenai Penerapan Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang, kendala yang dihadapi dalam penerapannya dan solusi atas kendala tersebut.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan dan observasi dalam pelaksanaan magang yang terkait dengan penerapan Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang.